

Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 -2019)

***Pratiwi Yogiani, Arief Rahman, Masyhad**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v2i1.215

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari CR ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan & harga saham. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 15 perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan alat uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, uji t untuk menguji pengaruh secara simultan, uji dominan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) sedangkan untuk variabel dependen yaitu harga saham (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio dan return on assets secara parsial tidak berpengaruh sedangkan debt to equity ratio berpengaruh paling dominan terhadap harga saham.

Kata Kunci: CR, ROA, DER & Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine and examine the effect of CR ROA and DER on stock prices in food & beverages companies listed on the Indonesian stock exchange. This research is a quantitative research using secondary data in the form of annual financial reports & stock prices. The companies that were sampled in this study were 15 Food & Beverages sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. This study uses the F test to test the effect simultaneously, the t test to test the effect simultaneously, the dominant test. The independent variables in this study consist of CR (X1), ROA (X2), DER (X3) while the dependent variable is stock price (Y). The results show that the current ratio and return.

Keywords: CR, ROA, DER & Stock Price.

PENDAHULUAN

Menurut Jogiyanto (2016:8), pengertian harga saham adalah sebagai berikut: "Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Harga tertinggi atau terendah merupakan

harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Peneliti memilih sebagai objek penelitian karena perusahaan food and beverage merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan kuatnya minat terhadap permintaan konsumen, persaingan di industri makanan dan minuman menjadi semakin ketat. Fenomena yang terjadi pada perusahaan food & beverages adalah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) anjlok, dan dengan ramai berita tentang dukungan Sari Roti untuk operasi perdamaian pada 2 Desember 2016, harga sahamnya turun 20 poin (1,32%) menjadi 1.500 rupiah Saham ROTI menyentuh level terendah 1.500 rupiah dan setinggi 1.525 rupiah Saham ROTI diperdagangkan 64 kali, dengan total volume perdagangan 314 saham senilai Rp 47,4 juta. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Kinerja keuangan yang tertekan tidak terlalu berdampak pada kinerja harga saham keempat emiten tersebut tetap naik sepanjang 2017 kecuali saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Saham-saham seperti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) naik 3,8%, saham PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) naik 22,8%, dan saham PT. Ultra Milk Industry Tbk (ULTJ) yang naik 13,3% produsen.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Saham

Menurut Fahmi (2015:80) menyatakan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016:8),: “Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.”

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2016:134) adalah rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan tentang Current Ratio (CR) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100 \%}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return on Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Berikut ini adalah rumus Return on Asset (ROA):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) adalah Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan harga saham food & beverages tahun 2016-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tidak diambil secara langsung. Data sekunder didapatkan oleh peneliti dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2016:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode dengan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- b. Perusahaan Food & Beverages yang menerbitkan laporan keuangan Tahun 2016-2019.

Teknik Analisis Data

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *Statistic Product Service Solution* (SPSS), merupakan program perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik.

Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$y = a + \beta + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

Keterangan

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Return On Assets* (ROA) X_3 = *Debt To Equity* (DER)

e = *Error*

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

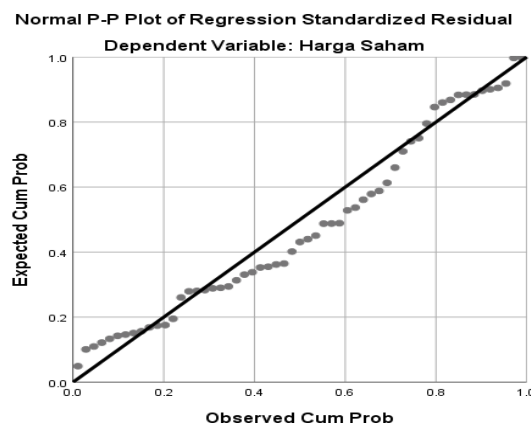
Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Tabel 1).

Ghozali (2018:19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (Tabel 2).

Tabel 1
Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	57 .04306	3.33000	.8845356	.63031873
ROA	57 .26736	52.67000	10.3168908	11.13981897
CR	57 15.23000	127207.00000	3751.4410526	19245.63713703
Harga Saham	57 142.00	16000.00	3182.3509	3788.18243
Valid N (listwise)	57			

Sumber: Data Diolah (2021)

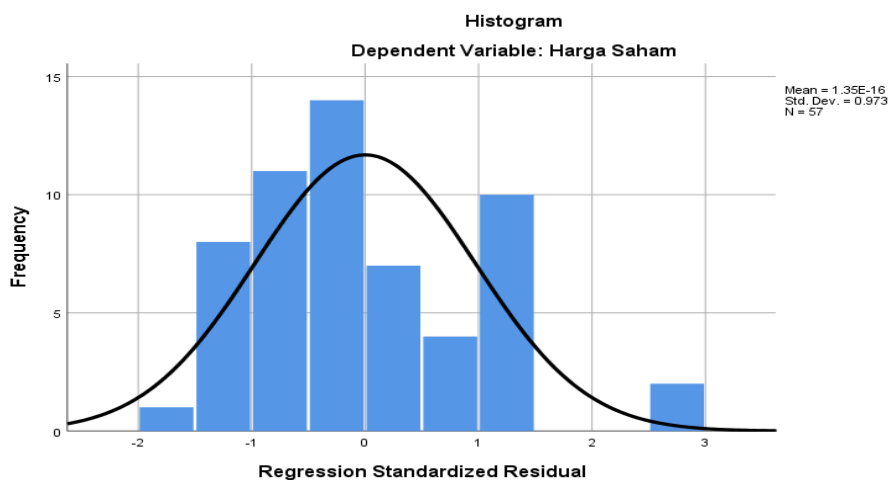


Gambar 1. Uji Normalitas Variabel Dependen

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3216.18199728
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.077
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

Sumber: Data Diolah (2021)



Gambar 2. Uji Normalitas Variabel Independen

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi terhadap variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka diartikan terdapat korelasi antara variabel bebas, namun jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka artinya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas (Tabel 3).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun t dengan kesalahan pengganggu tahun t sebelumnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (Tabel 4).

Data dianggap lolos dari uji autokorelasi adalah jika nilai DW memenuhi persyaratan persamaan $DU < DW < 4 - DU$. Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai DW adalah 2,330 dan berdasarkan table durbin Watson, didapatkan nilai DU untuk sample sebanyak 57 dan variable independent sebanyak 3 variabel adalah 1,426. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dibentuk $1,426 < 2,330 < 4 - 1,426$. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data lolos dari gejala autokorelasi.

Tabel 3
Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DE	.989	1.011
ROA	.982	1.018
CR	.978	1.023

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528a	.279	.238	3305.95315	2.330

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 5
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224363971.165	3	74787990.388	6.843	.001b
	Residual	579254291.818	53	10929326.261		
	Total	803618262.982	56			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan data pada tabel 5 terlihat bahwa nilai Sig pada tabel ANOVA adalah kurang dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa model penelitian diterima dan variable independent bersama mempengaruhi variable dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Pengukuran Variabel Dominan

Pengaruh dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui variabel ini dapat diketahui dengan cara melihat nilai koefisien beta beserta nilai t hitung paling besar. DER memiliki nilai t 4.475 signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 (Tabel 6).

Tabel 6
Uji t (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	455.300	898.561		.507	.614		
DER	3153.094	704.645	.525	4.475	.000	.989	1.011
ROA	-4.000	40.009	-.012	-.100	.921	.982	1.018
CR	-.006	.023	-.028	-.238	.813	.978	1.023

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528a	.279	.238	3305.95315	2.330

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA
b. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Diolah (2021)

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016;95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016;95).

Berdasarkan data pada tabel 7 terlihat bahwa nilai R Square adalah 0,279 atau 27,9%. Hal tersebut berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 27,9%. Sisanya berasal dari variabel lain yang berada di luar model.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan diantaranya adalah: (1) Pengaruh CR, ROA, & DER terhadap harga saham food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2019 dengan nilai F 6,843 dan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. (2) Pengaruh CR, ROA, & DER terhadap harga saham food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2019 dengan uji t Berdasarkan pada hasil uji yang didapatkan bahwa, current ratio (CR) dengan nilai t hitung sebesar 4.475 nilai signifikan 0.00 lebih lebih kecil dari 0,05, return on equity dengan nilai hitung t sebesar -100 nilai signifikan 921 lebih besar dari 0,05 Dapat disimpulkan bahwa current ratio (CR), ROA, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan Debt to Equity berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama

periode tahun 2016-2019. (3) Variabel Debt to Equity lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019 dibandingkan variabel current ratio (CR), Return on Equity (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur dan Abdurrahman. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham pada Harga Saham Industri Kelapa Sawit di BEI. Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Amanah, Raghilia, dkk. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Volume. 12. Nomor.
- Batubara, Hade Chandra, Nadia Ika Purnama. 2018. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Finansial Bisnis. Volume 2 No. 2, 2018; 61-70. ISSN: 2597-3991.
- Darmadji & Fakhruddin, 2011, Pasar Modal di Indonesia, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawan, Arya. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Jurnal STEI Ekonomi Volume 25 – Nomor 1, Juni 2016.
- Dewi, Linda Kania. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di BEI. E-Jurnal Katalogis. Volume 3 No.8 Agustus 2015: 114-125. ISSN: 2302-2019.
- Dharmawan, Adi (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Industri Textile and Garment di Bei Periode 2014-2017.
- Fahlevi, Ilham Reza. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas. Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Firda Prwaningtyas 2019 Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya.

Ghozali, Imam. 2018 Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9). Cetakan ke IX . Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Nor. (2013). Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilham Fahmi. 2015. “Teori Portofolio dan Analisis Investasi”. Bandung:Alfabeta
Jogiyanto, Hartono. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kdelapan. Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Leksono, Andhiko. dkk. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI periode 2009-2013. Jurnal Akuntansi UBHARA. ISSN : 2460-7762.

Mudmainah (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Murningsih, Setia. Pengaruh Likuiditas. 2014. Profitabilitas. Solvabilitas Terhadap Harga Saham Industri Dasar dan Kimia di BEI (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Nurul Shafa Noviana. 2015. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan yang Masuk pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017) Skripsi Universitas Brawijaya Malang.

Octaviani, Santi., Dahlia Komalasari. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. P-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968.

Precilia, Sonia Uda Norita De (2020) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia.

Sari Novita 2017 “ Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfa Beta. Bandung.

Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPNSuryani, Meliyani.
2016. Pengaruh Rasio Aktivitas. Profitabilitas. Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Skripsi). Bandung: Universitas Pasundan.

Tandelilin, Eduardus, 2010,Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama, Yogyakarta, Kanisius.